**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif metode survey yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena objek penelitian ataupun hasil penelitian. (Nugroho, 2018) Dalam penelitian ini yang akan dideskripsikan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa keperawatan di STIKES Suaka Insan Banjarmasin.

Penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Penelitian deskriptif adalah metode untuk menggabarkan suatu hasil penelitian dan bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang terjadi. Penelitian survey adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah fakta ataupun data yang ada di lapangan tujuannya untuk mendapatkan informasi yang tepat dan nyata (Ramhdan, 2021).

1. **TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin pada 6-9 Juni 2023.

1. **POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**
	* + 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri subjek ataupun objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitin ini adalah seluruh mahasiswa aktif dari program studi sarjana keperawatan regular mulai dari semester dua hingga semester delapan dengan total mahasiswa 241 populasi.

* + - 1. Sampel

Sugiyono (2018) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Sampel dari penelitian ini berjumlah 150.

* + - 1. Teknik sampling

Teknik sampling menurut Sugiyono (2018) merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, dimana terdapat berbagai teknik pengambilan data yang dapat digunakan.

*Stratified ramdom sampling* (pengambilan sample acak bersastra) merupakan metode pengambilan sample berdasarkan tingkatan tertentu. Misalnya motivasi belajar pada mahasiswa semester awal, tengah, dan akhir (Nurrahmah, 2021). *Sampling* yang diambil menggunakan Teknik *Stratified random sampling* adapunpenentuan jumlah sampel diambil menggunakan rumus Slovin (α = 5%) yaitu sebagai berikut.

 n = $\frac{N}{1+N(e)^{2}}$

n = $\frac{241}{1 + 241(0,05)^{2}}$ = 150

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

setelah diketahui sampel keseluruhan maka tentukan pula sampel startum (kelompok kecil) penentuan sampel startum menggunakan rumus alokasi proporsional yaitu :

$n\_{1}$ = $\frac{N\_{1}}{N}$ × n Misalnya $n\_{1}$ = $\frac{32}{241}$ × 150 = 20

Keterangan

$n\_{1}$ = Jumlah sampel

N1 = Jumlah mahasiswa

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Startum | $N\_{1}$ (Jumlah mahasiswa) | $n\_{1}$ (jumlah sampel) |
| 1 | Mahasiswa Regular Semester 2 Kelas A | 32 | 20 |
| 2 | Mahasiswa Regular Semester 2 Kelas B | 40 | 25 |
| 3 | Mahasiswa Regular Semester 4 Kelas A | 26 | 16 |
| 4 | Mahasiswa Regular Semester 4 Kelas B | 32 | 20 |
| 5 | Mahasiswa Regular Semester 6 Kelas A | 29 | 19 |
| 6 | Mahasiswa Regular Semester 6 Kelas B | 33 | 21 |
| 7 | Mahasiswa Regular Semester 8 | 49 | 29 |
| Total | 241 | 150 |

1. **VARIABEL PENELITIAN**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memilikivariasi tertentu sesuai dengan yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2019).Penelitian ini memiliki satu variabel atau variabel tunggal yaitu gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan tahun 2023 pada masa peralihan pasca covid-19.

1. **DEFINISI OPERASIONAL**

Hidayat dalam Yoseph (2019) menyatakan definisi operasional merupakan tahap untuk mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara tepat dan cermat terhadap suatu objek dan fenomena.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat Ukur | Skala | Hasil Ukur |
| Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa keperawatan di STIKES Suaka Insan Banjarmasin | Faktor-faktor motivasi belajar merupakan hal-hal yang mempengaruhi motivasi belajar sehingga dapat menggerakan mahasiswa keperawatan di STIKES Suaka Insan Banjarmsin agar dapat menimbulkan gairah serta memberikan arah dalam melaksanakan kegiatan belajar yang sifatnya terdapat dari faktor internal maupun faktor eksternal. | 1. Faktor internal
* Aktualisasi diri
1. Faktor eksternal
* Kebutuhan fisiologis
* kebutuhan rasa aman nyaman
* kebutuhan sosial
* kebutuhan penghargaan
 | Kuesioner | Ordinal | Motivasi internal * Aktualisasi diri

Tinggi = 23 - 36Rendah = 9 - 22Motivasi eksternal* Kebutuhan fisiologis

Tinggi = 18 - 28Rendah = 7 - 17* Kebutuhan rasa aman nyaman

Tinggi = 11 - 16Rendah = 4 - 10* Kebutuhan sosial

Tinggi = 56 - 88Rendah = 22 - 55* Kebutuhan penghargaan

Tinggi = 21 - 32Rendah = 8 – 20Skor ini di hitung menggunakan rumus *cut off point* Widiyani dalam Hartati (2020) |

1. **INSTRUMEN PENELITIAN**

Pada prinsipnya penelitian merupakan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik untuk melakukan penelitian tersebut. Alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian yaitu disebut instrumen. Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial maupun alam yang diamati oleh peneliti (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Kuesioner persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran berjumlah 50 butir pernyataan dan dimodifikasi dari berbagai teori yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar (Israfani Logiswara Lagili, 2019), aplikasi teori kebutuhan hierarki Maslow (Mendari, 2018), pengaruh motivasi instrinsik dan ektrinsik (Azis, 2017) kuesioner ini menggunakan *skala likert* bila *favorable* dengan nilai sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1.:

Tabel 3.3 kisi-kisi kuesioner

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Sub Variabel | Item pertanyaan |
| Favourable | Unfavourable | Jumlah item |
| 1 | Faktor InternalAktualisasi diri | 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 48, 49 |  | 9 |
| 2 | Faktor EksternalKebutuhan fisiologis | 39, 40, 50, 36, 37, 47, 41 |  | 7 |
|  | Kebutuhan rasa aman nyaman | 1, 2, 3, 43 |  | 4 |
|  | Kebutuhan sosial | 4, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 31, 32, 33, 35, 42, 44, 45, 46, 47 | 11, 12 | 22 |
|  | Kebutuhan penghargaan | 5, 6, 7, 8, 9, 10, 15, 34 |  | 8 |
|  | Jumlah |  |  | 50 |

;Widiyani dalam Hartati (2020) kuesioner *favourable* tentang motivasi belajar dinilai dengan skala likert yaitu :

1. Sangat tidak setuju : 1
2. Tidak setuju : 2
3. Setuju : 3
4. Sangat setuju : 4

Kuesioner *unfavourable* tentang motivasi dinilai dengan skala :

* + - 1. Sangat tidak setuju : 4
			2. Tidak setuju : 3
			3. Setuju : 2
			4. Sangat setuju : 1

Hasil ukur yang digunakan yaitu :

Motivasi internal

* + - 1. Aktualisasi diri

Tinggi : 23 - 36

Rendah : 9 – 22

Motivasi eksternal

* + - 1. Kebutuhan fisiologis

Tinggi : 18 – 26

Rendah : 7 – 17

* + - 1. Kebutuhan rasa aman nyaman

Tinggi : 11 - 16

Rendah : 4 - 10

* + - 1. Kebutuhan sosial

Tinggi : 56 - 88

Rendah : 22 – 55

* + - 1. Kebutuhan penghargaan

Tinggi : 21 - 32

Rendah : 8 - 20

dengan menjumlahkan hasil yang di dapat dan dibuat persentase dengan rumus berikut :

$N=\frac{sp}{sm}$ × 100

Keterangan :

N = Nilai pengetahuan

Sp = Skor yang didapat

Sm = Skor tertinggi maksimum

Selanjutnya persentase jawaban diinterpretasikan dalam kalimat kualitatif yang dikelompokan berdasarkan *cut off point*. Contonya motivasi internal aktualisasi diri

Nilai tertinggi = 4 × 9 = 36

Nilai terendah = 1 × 9 = 9

Rentang = 36 - 9 = 27

 = $\frac{27}{2}$ =13

Motivasi rendah = 9 - 22

Motivasi tinggi = 23 - 36

1. **UJI VALIDITAS DAN REABILITAS**
	* + 1. **Uji Validitas**

Peneliti memilih 30 mahasiswa keperawatan di STIKES Suaka Insan untuk menjadi responden dalam uji validitas dan menggunakan SPSS dengan hasil semua kuesioner valid. Validitas merupakan suatu ketepatan dan atau kecermatan alat atau instrumen penelitian dalam mengukur apa yang ingin diukur dalam penelitian (Budiastuti & Bandur, 2020). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2018). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 25 dan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa hasil penelitian valid bila terdapat kesamaan antara kedua yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, yaitu membandingkan antara indeks korelasi *Pearson Product Moment* pada level signifikan 5%.

Kuesioner motivasi belajar ini mengadopsi kuesioner yang digunakan dalam artikel penelitian Israfani Logiswara Lagili, Usman Moonti, Melizubaida Mahmud 2018 yang berjudul Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, kemudian pernyataan dimodifikasi dan dikombinasi sehingga peneliti perlu melakukan uji validitas dan uji reabilitas karena instrument yang digunakan belum baku dan belum pernah digunakan atau diaplikasikan pada penelitian-penelitian sebelumnya.

Validitas merupakan sebuah indeks yang menunjukan bahwa alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji coba yang digunakan adalah uji korelsi antara nilai-nilai (skors) tiap-tiap item dengan skor total kuesioner tersebut, bila semua pertanyaan itu memiliki korelasi yang bermakna, maka kuesioner tersebut telah mengukir konsep yang kita ukur (Natoadmojo, 2018). Uji validitas telah dilakukan di STIKES Suaka Insan Banjarmasin pada tanggal 12-15 Mei dengan jumlah sampel 30 mahasiswa.

Kuesioner Tingkat Faktor-Faktor Motivasi Belajar Mahasiswa hasil uji instrument penelitian melalui uji validitas dengan 50 item pernyataan terhadap 30 responden dinyatakan valid (r hitung < r tabel). Dapat dilihat didalam tabel bantu uji validitas :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **Hasil Uji Validitas** | **Taraf kesalahan 5%** |
| 1 | 0,790 | 0,361 |
| 2 | 0,994 | 0,361 |
| 3 | 0,939 | 0,361 |
| 4 | 0,994 | 0,361 |
| 5 | 0,994 | 0,361 |
| 6 | 0,939 | 0,361 |
| 7 | 0,800 | 0,361 |
| 8 | 0,994 | 0,361 |
| 9 | 0,640 | 0,361 |
| 10 | 0,994 | 0,361 |
| 11 | 0,939 | 0,361 |
| 12 | 0,640 | 0,361 |
| 13 | 0,994 | 0,361 |
| 14 | 0,994 | 0,361 |
| 15 | 0,939 | 0,361 |
| 16 | 0,640 | 0,361 |
| 17 | 0,994 | 0,361 |
| 18 | 0,994 | 0,361 |
| 19 | 0,939 | 0,361 |
| 20 | 0,627 | 0,361 |
| 21 | 0,994 | 0,361 |
| 22 | 0,627 | 0,361 |
| 23 | 0,646 | 0,361 |
| 24 | 0,775 | 0,361 |
| 25 | 0,944 | 0,361 |
| 26 | 0,994 | 0,361 |
| 27 | 0,994 | 0,361 |
| 28 | 0,994 | 0,361 |
| 29 | 0,627 | 0,361 |
| 30 | 0,931 | 0,361 |
| 31 | 0,994 | 0,361 |
| 32 | 0,947 | 0,361 |
| 33 | 0,627 | 0,361 |
| 34 | 0,994 | 0,361 |
| 35 | 0,627 | 0,361 |
| 36 | 0,994 | 0,361 |
| 37 | 0,627 | 0,361 |
| 38 | 0,994 | 0,361 |
| 39 | 0,994 | 0,361 |
| 40 | 0,994 | 0,361 |
| 41 | 0,994 | 0,361 |
| 42 | 0,994 | 0,361 |
| 43 | 0,994 | 0,361 |
| 44 | 0,994 | 0,361 |
| 45 | 0,646 | 0,361 |
| 46 | 0,994 | 0,361 |
| 47 | 0,589 | 0,361 |
| 48 | 0,994 | 0,361 |
| 49 | 0,994 | 0,361 |
| 50 | 0,947 | 0,361 |

* + - 1. **Uji Reabilitas**

Donsu dalam (Susanto, 2022**)** menyatakan bahwa reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara memperhatikan nilai *Alpha Cronbach.* Uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 20 dengan rumus *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel tersebut. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2018).

Setelah dilakukan penelitian mengukur validitas dari kuesioner tingkat pengetahuan, maka dilanjutkan dengan mengukur reliabilitas instrument. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha.* Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji reliabilitas dengan program komputerisasi dengan aplikasi SPSS 20. Reliabilitas suatu instrumen dapat diterima dengan memiliki *Cronbach's Alpha.* Dengan keputusan dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha 0,60. S*ebaliknya dikatakan tidak reliabel jika *Cronbach's Alpha .0,60.* Dari hasil uji statistik ternyata nilai r alpha 0,993 lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,60 maka 50 pernyataan tersebut reliabel dan kuesioner boleh digunakan.

1. **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**
	* + 1. **Tahap persiapan pengumpulan data**

Pada tahap persiapan pengumpulan ini dilakukan sesuai dengan prosedur administrasi yang telah ditetapkan yaitu mendapatkan surat izin dari koordinator riset. Kemudian surat tersebut diajukan ke bagian kemahasiswaan Kampus STIKES Suaka Insan Banjarmasin untuk melakukan penelitian di Kampus Suaka Insan Banjarmasin. Setelah mendapat persetujuan peneliti mempersiapkan kuesioner berupa kuesioner *online* dalam bentuk *google form.*

* + - 1. **Tahap pengumpulan data**

Tahap pengumpulan data dilakukan secara *online* dengan menggunakan kuesioner *google form* yang yang disebarkan kelas masing-masing melalui ketua kelas. Peneliti memberikan waktu 1-5 hari untuk melakukan pengisian kuesioner. Peneliti juga meminta list nama mahasiswa yang telah mengisi kuesioner dari ketua kelas untuk melakukan pengecekan kembali pada kuesioner.

1. **JALAN PENELITIAN**
	* + 1. **Tahap persiapan**

Peneliti mengajukan surat izin dari koordinator riset. Kemudian surat tersebut diajukan ke bagian BAA dan Ketua STIKES Suaka Insan Banjarmasin untuk melakukan penelitian di STIKES Suaka Insan Banjarmasin khususnya bagi mahasiswa semester II-VIII. Setelah mendapatkan persetujuan peneliti akan mempersiapkan kuesioner secara *online* dalam bentuk *google form,* kemudian setelah itu peneliti akan menghubungi pembimbing akademik setiap semester dan meminta izin untuk menyebarkan kuesioner menggunakan *platform whatsapp*. Setelah mendapat izin peneliti mulai mengumpulkan data dengan kuesioner online berbentuk *google form* kemudian disebar melalui grup *whatsapp* setiap kelas yang diteliti. Setelah data terkumpul maka data dicek kembali dari ekstrak *excel.*

* + - 1. **Tahap pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan akan dilakukan sesuai dengan prosedur administrasi yang berlaku. Penelitian ini dilakukan pada Juni 2023 di Kampus Suaka Insan Banjarmasin dengan menggunakan kuesioner *online* berbentuk *google form.* Dalam tahap pengumpulan data peneliti menghubungi pembimbing akademik dan menyebarkan kuesioner melalui ketua kelas untuk disebarkan ke dalam grup whatsapp kelas lalu meminta mahasiswa untuk mengisi *google form*. Setelah setuju maka memberikan waktu pada responden untuk mulai menjawab pernyataan yang ada pada *google form* tersebut. Setelah *google form* dijawab kemudian peneliti mengumpulkan data melalui pertanyaan yang sudah terkumpul di *google form* untuk diperiksa kelengkapannya apabila hasilnya sudah memenuhi petunjuk pengisian, peneliti memasukan kedalam pengolahan data dan mulai dianalisis.

1. **CARA ANALISA DATA**
	* + 1. **Pengolahan data**

Dalam melakukan analisis data, data tersebut harus diolah terlebih dahulu, dengan tujuan untuk mengubah data tersebut menjadi informasi. Peneliti mengumpulkan data untuk diseleksi dari lembar kuesioner yang telah disiapkan. Data yang terkumpul akan diolah dengan berbagai tahapan :

* + - * 1. *Editing*

*Editing* yaitu peneliti melakukan pengecekan isian kuesioner apakah sudah lengkap, relevan, jelas dan konsisten. Pada penelitian ini *editing* dilakukan pada saat setelah pengisian kuesioner. Bila ada data yang kurang lengkap maka peneliti mengecek kembali. Pada tahap ini peneliti menggunakan *google form* yang berupa link, dimana salah satu media ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang sudah disebarkan, setelah disebarkan melalui grup *whatsapp* kuesioner selesai diisi. Peneliti sudah dapat menerima tanggapan dari responden, kemudian dilakukan editing yang tujuannya memeriksa data yang telah diisi. Jika ternyata didapatkan data/informasi yang dalam pengisiannya salah, maka kuesioner beserta jawaban tersebut dikeluarkan (*drop out*) dan diminta untuk mengisi ulang.

* 1. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan merubah data yang berbentuk huruf menjadi data yang berupa angka atau bilangan. Kode penomoran menggunakan angka 1,2,3,4 dan seterusnya.

|  |  |
| --- | --- |
| **Kategori** | **Coding** |
| **Jenis kelamin** |
| Laki-laki | 1 |
| Perempuan | 2 |
| **Usia** |
| Remaja Akhir(17-25 Tahun) | 1 |
| Dewasa Awal(26-35 Tahun) | 2 |
| **Semester**  |
| 2A | 1 |
| 2B | 2 |
| 4A | 3 |
| 4B | 4 |
| 6A | 5 |
| 6B | 6 |
| 8 | 7 |

Tabel 3. 1 Coding Karakteristik Responden

* 1. *Scoring*

*Scoring* adalah memberikan angka atau sesuatu dengan kategori. Scoring dalam penelitian ini sesuai dengan skala yang digunakan yaitu skala *Likert*. Pernyataan *favorable* menggunakan pilihan sangat setuju (SS) skor 4, setuju (S) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) skor 1. Responden hanya diminta untuk memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden.

* 1. *Tabulating*

*Tabulating* adalah penyajian dalam bentuk angka (numerik) yang disusun dalam kolom dan baris (tabel) dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

* 1. *Entry data*

*Entry data* merupakan proses yang dilakukan dengan cara memasukan data dari kuesioner ke program computer.

* 1. *Cleaning*

*Cleaning* (pembersihan kembali) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah diproses apakah ada kesalahan atau tidak, dengan cara melihat kembali data yang dimasukkan ke dalam tabulasi, setelah data tidak ada kesalahan lagi maka diteruskan pada proses selanjutnya yaitu pengolahan data.

1. **ANALISA DATA**
	* + 1. **Univariat**

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisa data dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dalam bentuk presentasi dari karakteristik responden bertujuan untuk menganalisa distribusi frekuensi. Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ilmu Keperawatan di STIKES Suaka Insan Banjarmasin Tahun 2023, dimana hasil penelitian dilakukan interpretasi data dari item pertanyaan dengan cara menghitung presentase jawaban. Selanjutnya untuk item yang dijawab diberi nilai sesuai dengan kategori yang yang sudah ditentukan.Setelah semua data terkumpul dan semua lembar instrumen terisi dengan lengkap maka analisa diawali dengan penyeleksian hasil dari penelitian dianalisa penelitian ini disajikan meliputi distribusi frekuensi kategori hasil pengukuran dari variabel penelitian, dengan cara menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu :

$$P=\frac{f}{N}×100\%$$

Keterangan :

P = Hasil Presentase

*F* = Frekuensi

N = Jumlah responden

Donus dalam (Susanto, 2022) menyatakan pada umumnya analisa ini berfungsi untuk meringkas hasil pengukuran menjadi informasi yang bermanfaat dan menghasilkan distribusi persentase dari setiap variable.

1. **ETIKA PENELITIAN**

Penelitian ini telah mendapatkan sertifikat kelayakan etik dengan nomor 042/KEP-SI/IV/2023. Nursalam dalam (Susanto, 2022) menyatakan etika penelitian adalah perilaku peneliti yang dipegang secara teguh pada sikap ilmiah dan etika penelitian meskipun penelitian tidak merugikan responden akan tetapi etika penelitian harus dilakukan. Dalam melakukan penelitian, peneliti telah memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Pada penelitian ini responden tidak diwajibkan untuk mengisi lembar kuesioner dengan keterangan nama sesuai dengan kartu tanda penduduk, akan tetapi responden boleh mengisi nama responden dengan inisial nama depan responden. Tujuannya adalah untuk menjaga kerahasiaan data responden yang telah diperoleh dari penelitian.

1. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Nursalam dalam (Susanto, 2022) menyatakan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan kepada responden akan menjamin kerahasiaan informasi dari setiap responden baik secara lisan maupun tulisan. Peneliti akan bertanggung jawab atas semua informasi dan data responden yang telah diperoleh sebagai keperluan penelitian. Tujuan dari *confidentiality* adalah memberikan jaminan untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi tertulis maupun tidak tertulis serta masalah lain saat penelitian berlangsung. Semua penelitian yang sudah dikumpulkan oleh peneliti harus dijaga kerahasiaannya..

1. *Veracity* (Kejujuran)

Dalam pembuatan karya tulis ini harus menjunjung tinggi rasa kejujuran, dimana semua apa yang diuraikan dalam karya tulis ini murni dibuat oleh penulis itu sendiri dengan meminta saran dan bimbingan dari pembimbing.

**J. HAMBATAN PENELITIAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat beberapa hambatan dan kekurangan saat melakukan pelaksanaan penyusunan skripsi ini yaitu penelitian ini tidak mampu menjelaskan secara detail antara hubungan faktor-faktor motivasi dengan tingkat motivasi belajar mahasiswa